PENYULUHAN INFORMASI STRATEGI PEMBELAJARAN KULIAH DIMASA PANDEMI COVID-19 (MELALUI RADIO RAPENDIK FM 97.0)

Muqorobin, Tino Feri Efendi, Nendy Akbar Rozaq Rais
Fakultas Teknologi Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia
Alamat Korespondensi : Jl. Slamet Riyadi No. 361 Windan, Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo
E-mail: [1)] robbyaullah@gmail.com, [2)] tinoferi8@gmail.com, [3)] ab.terate@gmail.com

Abstrak : *Pendidikan merupakan suatu aset bagi masa depan anak bangsa. Dimasa pendmi Covid-19 banyak terjadi masalah hampir diseluruh sektor kehidupan, baik dalam bidang kesehatan, ekonomi sosial dan pendidikan. Dampak Pandemi Covid 19 terhadap perekonomian dirasakan sangat besar bagi masyarakat Indonesia. Sebanyak 50.891 karyawan di Jakarta terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Kegiatan pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka tapi saat ini harus diselenggarakan secara online. maka konflik yang terjadi dimasyarakat cukup beragam mulai sulitnya masyarat dalam memahami materi dan tugas. model pembelajaran yang baru menuntut masyarakat baik kalangan pelajar dan mahasiswa untuk lebih mengupdate ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menghadapi masalah tersebut maka dalam kesempatan yang baik ini dosen fakultas teknologi institut teknologi bisnis AAS Indonesia akan sedikit memberikan pencarahan kepada masyarat tentang stategi pembelajaran dimasa pendimi covid-19. Tujuan dari Pengabdiam masyarakat ini adalah Penyuluhan tentang strategi pembelajaran kuliah dimasa pendemi covid-19. Diharapkan dengan penyuluhan yang dilakukan melalui radio Rapendik 97.0 FM ini dapat didengar secara luas baik masyarat bawah sampai menengah atas. kegiatan ini penulis kemas dalam sebuah Kegiatan Pengabdian masyarakat sebagai wujud dalam Tri Dharma Peruguran Tinggi.*

Abstract : *Education is an asset for the future of the nation's children. During the Covid-19 pandemic, there were many problems in almost all sectors of life, both in the fields of health, social economy and education. The impact of the COVID-19 pandemic on the economy has been enormous for the people of Indonesia. A total of 50,891 employees in Jakarta were affected by termination of employment (PHK). Learning activities that were initially carried out face-to-face but now have to be held online. the conflicts that occur in the community are quite diverse, starting from the difficulty of conditions in understanding the material and tasks. The new learning model requires the community both among students and students to further update science and technology. To deal with this problem, on this good opportunity, the AAS Indonesia business technology institute technology lecturer will provide a little enlightenment to the community about the state of learning during the COVID-19 population. The purpose of this community service is counseling about lecture learning strategies during the covid-19 pandemic. It is hoped that with the counseling conducted through Rapendik 97.0 FM radio, it can be heard widely from the lower to upper middle class people. This author packs it in a community service activity as a form of activity in the Tri Dharma of Higher Education.*

Kata kunci *: Penyuluhan, Strategi, Pembelajaran, Pendemi, Covid-19*

1. PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh fakultas teknologi ITB AAS Indonesia. Kegiatan ini dilakukuan untuk memberikan pencarahan kepada masyarakat tentang kosep atau stategi pembelajaran kuliah dimasa pendemi. Kegiatan talkshow ini dilakukan oleh Tim Dosen Fakultas Teknologi melalui Radio Rapendik 97.0 FM. Tema talkshow yaitu "Stategi Pembelajaran di Masa Pendemi Covid-19". Tema ini kami ambil karena melihat kondisi saat ini sangat dibutuhkan informasi yang dapat membantu masyarakat khususnya kalangan pelajar dan mahasiswa untuk menyiapkan kegiatan belajaran dimasa sulit saat ini. Adapun kegiatan talkshow ini kami dibantu host dari pihak radio yang bernama Bp. Cahyo. Beliau adalah salah satu dari staf penyiar Radio Rapendik yang telah memiliki banyak pengalaman dalam siaran radio secara umum [1].

Wabah pandemi Covid-19 sampai tanggal 4 Mei 2020 menurut data dari pemerintah provinsi sunatera utara sudah ada 13 orang meninggal, 124 orang positif, 158 orang dinyatakan sembuh dan 41 orang telah sembuh. Presiden Republik Indonesia Joko Widodo telah mengambil upaya penting dalam menyikapi bahaya Covid-19 yang salah satunya adalah social distancing yaitu menjaga jarak antar satu manusia dengan manusia yang lain yang bertujuan untuk pembatasan diri dalam menekan penyebaran virus yang semakin meluas. Hal ini berarti dalam kegiatan pembelajaran juga harus menjaga jarak dengan berbagai bentuk tantangan dalam menggunakan media pembelajaran [2].

Tantangan yang paling menakuti pendidik dalam masa pembelajaran online adalah bagaimana mengembangkan karakter/ keteladanan. Diberlakukannya social distancing tentu telah membuat pergeseran pola pembelajaran, dimana kita tahu bahwa jika pembelajaran terjadi di dalam kelas maka ada interaksi diantara guru dan siswa, siswa dengan siswa dan siswa dengan lingkungan yang tentunya akan membentuk sikap dan karakter peserta didik. Sebelumnya kita ketahui bersama problema yang terjadi dalam pembelajaran adalah kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar, hasil belajar siswa rendah, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih minim. Namun setelah hadirnya Covid-19 problema itu telah berganti, dimana guru ada kecenderungan proses pembelajaran yang tertinggalkan dengan mengutamakan hapalan dan penyelesaian soal [3].

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan melalui media radio pendidikan (rapendik). Sehingga dapat didengar oleh masyarakat secara luas. Baik dari kalangan menengat atas atau kebawah. Adapun kegiatan ini dikemas kedalam bentuk acara talkshow pendidikan. Penyiar host dalam kegiatan ini bernama Bp. Cahyo sedang narasumber dari Tim Dosen Fakultas Teknologi ITB AAS Indonesia [4]. Dalam kesempatan itu materi yang diambil adalah "Strategi Pembelajaran di Masa Pendemi Covid-19". Tema ini kami ambil karena Informasi ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga diharapkan melalui kegiatan ini dapat memberikan pencerahan bagi masyarakat luar dalam menghadapi masa sulit di era pendemi covid-19. Serta dapat menyikapi pola pembelajaran baru melalui daring online.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui Acara Talkhsow ini menjadi salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan

imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh fakultas teknologi ITB AAS Indonesia. Kegiatan ini dilakukuan untuk memberikan pencarahan kepada masyarakat tentang kosep atau stategi pembelajaran kuliah dimasa pendemi. Tujuan dari acara talkhow ini adalah untuk memberikan sosialisai peran dan stategi bagi mahasiswa dan dosen dalam menyiapkan perkuliahan dimasa pendemi saat ini. Karena pentingnya informasi ini maka dosen Fakultas Teknologi sebagai salah satu bentuk kontribusi untuk negeri berkenyakinan keras dengan adanya kegiatan ini bisa memberikan pencerahan bagi masyarakat luar khususnya bagi mahasiswa Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. Berikut ini foto dokumentasi dari Tim Dosen yaitu Muqorobin, S.Kom sebalah kanan dan Tino Feri Efendi, S.Kom.,M.Ko. sebelah kiri. Adapun foto dokumentasi persiapan narasumber ketika akah talkshow dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Narasumber akan Memulai Acara Talkshow

Dalam pemaparannya, Tim Dosen IT Fakultas Teknologi AAS memberikan contoh pelaksanaan pembelajaran di Australia yang menggunakan sistem blended learning yang menggabungkan pengajaran tatap muka dengan pengajaran daring. Menurut kami, dalam pelaksanaan blended learning ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pengajar, yaitu aturan main terkait protokol kesehatan, bahasa yang digunakan ketika terjadi pelanggaran protokol kesehatan, social inclusion bagi siswa yang pernah terdampak Covid-19, mekanisme diskusi grup, mekanisme absensi, penggunaan fasilitas bersama, isu penguasaan teknologi yang kurang, dan higienitas fasilitas. Salah satu yang kurang menjadi perhatian di Indonesia, adalah penggunaan bahasa di kelas ketika menegur siswa.

“Kita tidak bisa langsung menegur atau menyuruh siswa untuk keluar ruangan begitu mereka tidak memakai masker atau batuk. Harus dipikirkan bagaimana membangun komunikasi yang baik antara pengajar dan siswa terkait penegakan protokol kesehatan di kelas,” kata Narasumber.

Metode blended learning merupakan metode yang paling baik digunakan pada masa transisi menuju keadaaan normal, karena pembelajaran daring dan luring mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Adapun untuk memperjelas konsep gambaran dari model pembelajaran secara Bleanded Learning dapat dilihat pada Gambar 3.

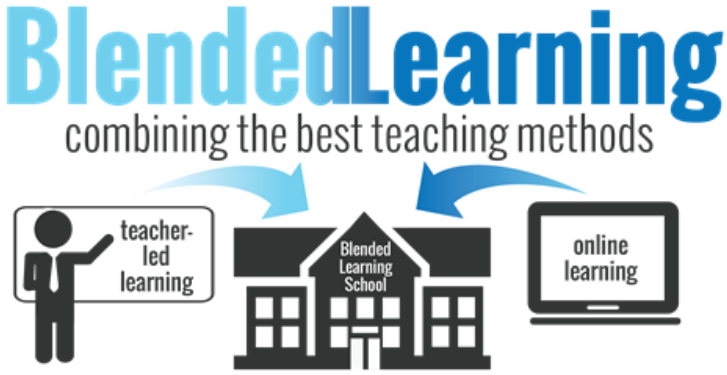

Gambar 3. Model Blended Learning

Mode pembelajaran Blended Learning ini memanfaatkan peran pengajar dan siswa untuk aktif dalam menggunakan media digital dan offline. Gambuangan sistem ini menjadi 2 demensi penting dalam mewujudkan strategi pembelajaran yang efektif. Pembelajaran luring secara total tentu bukan pilihan yang tepat di saat pandemi, namun metode daring juga mempunyai kekurangan dalam hal engagement dan pendalaman materi antara pengajar dengan siswa. Kelebihan metode daring terletak pada tingkat fleksibilitas dan adanya pacing (jeda) antar materi. Adapaun inti dari kosep pembelajaran Blended Learning ini dapat dilihat pada Gambar 4.

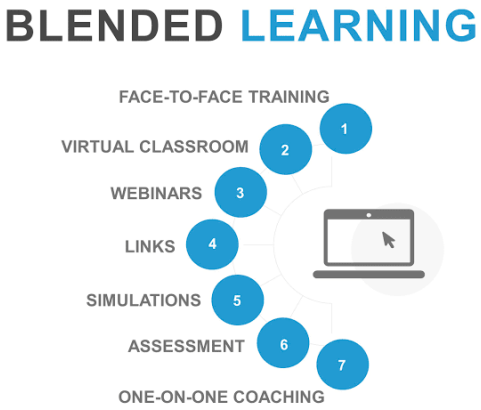

Gambar 4. Konsep Pembelajaran Bleanded Lerning

Pada konsep pembelajaran blended learning ini dilakukan melalui 7 bagian yaitu : Face to Face Training, Virtual Classroom, Webinars, Links, Simulations, Assessment, One on one coaching. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam metode daring adalah penggunaan personalized method dalam sistem diskusi, para pengajar dapat memancing diskusi dan menguji pemahaman siswa lewat pemanggilan nama mereka satu-persatu. Menurutnya, sesi diskusi menjadi sesuatu yang harus dilaksanakan dalam metode pembelajaran daring. “Dalam metode daring, pengajar maksimal memberikan materi selama 30 menit agar siswa tetap dapat fokus. Sisa pembelajaran harus dilakukan dengan metode diskusi, baik diskusi kelompok, ataupun diskusi kelas,” kata Narasumber.

Pembagian kelompok dengan metode daring dapat dilakukan dengan fitur-fitur yang ada di media pembelajaran seperti Zoom, Google Classroom, maupun Microsoft Teams. “Apapun platform pembelajaran daring yang nanti akan dipilih untuk kampus ITB AAS Indonesia adalah LMS (Learning Manajemen System) elearning ITB AAS Indonesia. hal ini dipilih karena

Adanya kelengkapan sistem berupa share materi, tugas dan forum diskusi. hal ini sangat membantu bagi dosen masyarakat dalam melakukan pembelajaran secara daring online dimasa pedemi saat ini. tetapi kita juga harus mempertimbangkan kondisi, kemampuan dan kendala yang ada, termasuk infrastruktur, kemampuan SDM dan kondisi mahasiswa. Yang terpenting adalah memastikan proses pembelajaran selama masa pandemi ini tetap berjalan, tujuan pembelajaran dapat tercapai, dengan menggunakan platform daring apapun yang tersedia", Adapun dokumentasi kegiatan talkshow tentang "Stategi Pembelajaran di Masa Pendemi Covid-19" Yaitu Foto sebelah kanan : Bp. Nendy Akbar Rozaq Rais, S.Kom.,M.Kom, sebelah tengah : Bp. Cahyo (Host/Penyiar Radio Rapendik) dan sebelah kiri : Muqorobin, S.Kom.,M.Kom. hal ini dapat dilihat pada gambar 5.

Gambar 5. Foto Dokumentasi Talkshow

Kegiatan penyuluhan ini menjadi bagian dari program pengabdian masyarakat fakultas teknologi ITB AAS Indonesia. Karena media ini cukup membantu dan mempermudah bagi narasumber dalam memaparkan materi sehingga dapat didengar oleh masyarakat luar dengan baik. Sesi talkshow ini diakhir dengan memberikan hasil kesimpulan yang dapat menambah informasi ringkasan dari pembahasan materi pada acara tersebut.

4. KESIMPULAN

Kesimpuan akhir dari kegiatan talkshow Penyuluhan masyarakat dengan tema "Stategi Pebelajaran dimasa pendemi covid-19" yaitu Pembelajaran yang bisa dan efektif untuk dilakukan adalah dengan Metode Blended Learning. Model ini merupakan metode yang paling baik digunakan pada masa transisi menuju keadaaan normal, karena pembelajaran daring dan luring mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Setiap model yang diambil pasti akan ada dampak bagi masyarakat. Maka peran pendidik dimasa pendemi ini sangat diutamakan untuk membuat model pembelajaran yang kreatif dan inovatif seperti pemanfaat zoom yang dapat dikoneksikan melalui live youtube sehingga proses belajar mengajar dapat tersampaikan dengan jelas kepada siswa/mahasiswa dan hal tersebut juga dapat menjadi backup record belajaran sehingga dapat diulangi atau diputar ulang selama siswa/mahasiswa membutuhkan penjelasan materi yang diampu.

DAFTAR PUSTAKA

Berutu, S. A. (2020, September). Kasus Perceraian di Kabupaten Bogor Meningkat Selama Pandemi Corona. DetikNews. https://news.detik.com/berita/d-5162726/kasus-perceraian-di-kabupaten-bogor-meningkat-selama-pandemi-corona

Nasution. N. (2020). Pulihkan Ekonomi, Bupati Bogor Gulirkan 6 Kebijakan. Republika.co.id. https://m.ayobogor.com/read/2020/08/17/8199/pulihkan-ekonomi-bupati-bogor-gulirkan-6-kebijakan.

Mia, H. W. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Ekonomi Berimbas pada Tingginya Angka Perceraian. Poskota Nasional. https://poskota.co.id/2020/6/24/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-sektor-ekonomi-berimbas-pada-tingginya-angka-perceraian

Rama, H. (2020). Kasus Perceraian di Kabupaten Bogor Kembali Naik , 90 Persen Penggugat Adalah Perempuan. Warta Kota.

Taufiq, M. (2020). Pandemi Pukul Ekonomi Masyarakat, KDRT, Perselingkuhan dan Perceraian Naik. Suara Jabar.Id.

W, L., Yue, X.G, Tchounwou, & P.B. (2020). Response to the COVID-19 Epidemic : The Chinese Experience and Implication for Other Countries. International Journal of Environtment Research and Public Health, 17(7). https://doi.org/doi.org/10.3390/ijerph1072304